

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi sumberdaya alam yang melimpah. Sumberdaya alam tersebut ada yang kemudian dikelola menjadi tempat-tempat pariwisata. Sektor pariwisata merupakan suatu industri yang sejatinya ramah lingkungan, serta dapat meningkatkan rasa kebanggaan masyarakat sekitarnya terhadap kebudayaan sendiri, menciptakan kepercayaan yang lebih pada suatu daerah, berpotensi mengentaskan kemiskinan, mendorong pembangunan di wilayah terpencil dan terbelakang (Antariksa, 2018). Pengembangan obyek-obyek wisata potensial yang ada di Indonesia diharapkan dapat menunjang pembangunan perekonomian. Obyek-obyek wisata yang berpotensi apabila dikembangkan dengan baik akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Pariwisata di Jawa Tengah cukup banyak dan mempunyai destinasi wisata yang terkenal khususnya untuk wisatawan pecinta alam. Wisata alam yang menjanjikan salah satunya terletak di Kabupaten Karanganyar. Kabupaten Karanganyar merupakan kabupaten yang berada di kawasan karisidenan Surakarta yang memiliki potensi wisata alam yang cukup besar, baik yang sudah berkembang dan juga masih dalam binaan. Sektor pariwisata yang ada menjadi sumber pendapatan daerah di Kabupaten Karanganyar, sehingga terus diupayakan pengembangan wisata, mengingat potensi pada sektor wisata cukup besar untuk ditingkatkan. Wisata alam yang diupayakan pengembangan dan potensi wisata salah satunya adalah Air Terjun. Objek wisata dan daya tarik berupa air terjun di Kabupaten Karanganyar tercatat ada tiga wisata air terjun yaitu ; Air Terjun Grojogan Sewu, Air Terjun Parang Ijo dan Air Terjun Jumog. Ketiga air terjun tersebut merupakan objek wisata yang sudah dikelola dan dikembangkan dengan baik untuk meningkatkan kunjungan wisatanya.

Perkembangan wisata alam dapat dilihat dari tingkat kunjungan wisatawan pada destinasi wisata air terjun di Kabupaten Karanganyar, hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

Table 1.1
Tingkat Kunjungan Wisatawan Ke Air Terjun di Kabupaten Karanganyar Tahun
2011-2015

Objek Wisata	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Air Terjun Grojogan Sewu	320.916	403.570	425.124	387.689	357.876
Air Terjun Parang Ijo	33.453	41.261	59.769	58.765	50.302
Air Terjun Jumog	47.639	43.753	46.735	52.308	56.164

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Karanganyar Tahun 2015

Tabel 1.1 merupakan data kunjungan wisatawan air terjun Kabupaten Karanganyar yang setiap tahun menunjukkan angka yang cukup baik salah satunya pada Air Terjun Parang Ijo. Air Terjun Parang Ijo merupakan ekowisata yang berada di Desa Girimulyo Kecamatan Ngargoyoso yang dikembangkan pada tahun 2006. Air terjun Parang Ijo memiliki daya tarik yaitu, air terjun yang eksotis terletak di lereng Gunung Lawu dengan panorama yang indah serta lingkungan yang masih alami. Air Terjun Parang Ijo merupakan objek wisata yang berpotensi untuk dikembangkan, namun belum diiringi dengan pengelolaan yang optimal, sehingga diperlukan sebuah strategi mengenai pengembangan secara optimal agar tercipta ekowisata yang menjaga kelestarian lingkungan serta kenyamanan wisatawan. Pengembangan secara optimal akan menimbulkan daya tarik yang lebih pada obyek wisata dan peningkatan kunjungan wisatawan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk menganalisis **Strategi Pengembangan Ekowisata Air Terjun Parang Ijo Kabupaten Karanganyar.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana identifikasi lingkungan internal dan eksternal ekowisata Air Terjun Parang Ijo Kabupaten Karanganyar?
2. Bagaimana rekomendasi strategi pengembangan di Ekowisata Air Terjun Parang Ijo Kabupaten Karanganyar?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui lingkungan internal dan eksternal ekowisata Air Terjun Parang Ijo Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk mengetahui rekomendasi strategi pengembangan di Ekowisata Air Terjun Parang Ijo Kabupaten Karanganyar.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rujukan atau tolak ukur bagi pemerintah daerah maupun pihak pengelola ekowisata Air Terjun Parang Ijo dalam pengambilan keputusan mengenai pengembangan wisata.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan pustaka bagi penelitian selanjutnya